

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara global perkembangan buku elektronik (*e-book*) telah meningkat secara pesat. Penggunaan *e-book* akan terus berlanjut dan berkembang, perkembangan tersebut didukung oleh perangkat yang bisa mengadopsi *e-reader* seperti Amazon kindle, Apple Ipad, dan *smartphones*. Tentu saja kemunculan *e-book* menantang cara membaca tradisional berupa buku cetak. Bagaimanapun juga ide dari penggunaan *e-book* tidak dimaksudkan untuk menggantikan buku cetak, namun *e-book* didesain untuk memfasilitasi proses membaca, membuatnya lebih nyaman dan dapat digunakan dimana-mana (Folb *et al*, 2011, dalam Hsiao Chun-Hua *et al*, 2014). Nilai tambah lainnya, pengajar memiliki lebih dari satu pilihan alat mengajar untuk menginspirasi murid (Shamir dan Shalafer, 2011). *E-book* diharapkan lebih umum digunakan dalam pendidikan tinggi karena ulasan keuntungan mereka, termasuk aksesibilitas yang luas, interaktivitas, peningkatan visualisasi dan menghubungkan secara dinamis dengan bahan ajar tambahan (Nicholas *et al*, 2010, dalam Hsiao Chun-Hua *et al*, 2014).

*E-Book* adalah salah satu teknologi lain yang menggunakan komputer, *gadget* seperti tablet dan *smartphones* untuk membuka buku secara digital. Pada umumnya *e-book* merupakan multimedia dalam bentuk yang ringkas dan praktis. *E-Book* mampu menampilkan suara dan gambar

animasi, sehingga pengalaman mendapatkan informasi menjadi lebih kaya jika dibandingkan dengan buku cetak. Inilah yang menjadikan *e-book* mulai diminati.

Menurut Gessner (1996) dalam Andi Murniati (2012), terdapat beberapa keuntungan publikasi dalam bentuk elektronik seperti buku *elektronik*, yaitu hemat dalam biaya produksi (*saving in production cost*) dan cepat dalam penerbitan dan penyebarannya (*speed-up in publication and dissemination*). Hal tersebut merupakan keuntungan publikasi elektronik online dilihat dari faktor ekonomis, kecepatan dan akses.

Walaupun terdapat banyak manfaat, kemudahan dan nilai tambah dari *e-book*, namun perpustakaan elektronik ini belum banyak digunakan oleh pelajar terutama mahasiswa dalam kesehariannya. Keengganan mahasiswa dikarenakan banyak faktor salah satunya kurang minatnya membaca para mahasiswa, menurut hasil survei tahun 1998-2001 *Riset International Association for Evaluation of Educational Achievement* (IAEEA) bahwa negara Indonesia merupakan minat baca yang paling rendah di ASEAN (Siswati, 2010). Minimnya penggunaan *e-book* juga dikarenakan kurang pengetahuan dan kemampuan akan *e-book* itu sendiri sehingga membuat mahasiswa kurang mengerti untuk menggunakan layanan tersebut. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liu (2005), Noyes dan Garland (2006), Nelson (2008), Woody *et al* (2010), dalam Hsiao Chun-Hua (2014) menyebutkan bahwa masih banyak mahasiswa yang lebih suka menggunakan buku cetak dibanding menggunakan *e-book*.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah Universitas yang terakreditasi A, UMY masuk dalam perguruan tinggi peringkat ke-4 di Indonesia dan UMY memiliki (PTS) terbaik ke 2 di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya UMY tidak terlepas dari sistem dan proses pembelajaran yang sangat baik dan maksimal yang dilakukan oleh pihak Universitas dan para Dosen UMY. UMY juga memiliki perpustakaan yang terakreditasi A, bahkan UMY sudah menerapkan sistem dan fasilitas pembelajaran *E-Journal* tetapi UMY belum memfasilitasi dan memberikan sistem pembelajaran mengenai layanan *e-Book* sehingga mahasiswa masih minim sekali untuk menggunakan *e-book*, khususnya untuk mahasiswa prodi manajemen yang sudah terakreditasi A.

Penelitian yang telah dilakukan untuk memahami lebih baik mengenai niat mahasiswa dalam menggunakan *e-book* secara berkelanjutan banyak penelitian yang telah dilakukan. Pada mahasiswa tingkat penerimaan terhadap layanan *e-book* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan dianalisis dengan model yang dibangun oleh Davis (1989) yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dalam TAM, niat dari pengguna ditentukan oleh sikap terhadap penggunaan baik efek secara langsung maupun tidak langsung dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan persepsi manfaat (*usefulness*).

Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem tertentu akan bebas dari upaya dalam menggunakannya. Davis (1998) dalam Hayashi Albert (2004), menyatakan bahwa dalam hal ini sejauh mana

mahasiswa percaya apakah dengan menggunakan *e-book* mahasiswa akan merasa bebas dari upaya (mudah) dalam menggunakannya. yaitu memudahkan mahasiswa untuk mencari berbagai macam buku sebagai referensi dan membawa banyak buku kemana-mana. *E-Book* juga memudahkan mahasiswa dalam mengatur waktu, karena *e-book* dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu dalam layanan *e-book* juga tersedia berbagai macam jurnal, dan hasil penelitian yang selalu *uptodate*. *E-Book* akan sangat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya. Dengan berbagai aplikasi *e-book* saat ini, pengguna akan secara periodik mendapatkan pemberitahuan jika terdapat buku baru, atau bahkan penelitian terbaru.

Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem tertentu akan meningkatkan prestasi kerjanya misalnya dengan mengurangi waktu untuk menyelesaikan tugas atau memberikan informasi yang tepat waktu (Davis, 1998 dalam Hayashi Albert, 2004). Jika diterapkan dalam penelitian ini, perlu dikaji maka sejauh mana mahasiswa percaya bahwa *e-book* dapat meningkatkan prestasi, mempermudah mereka menyelesaikan tugas dan mendapatkan informasi yang terbaru sesuai bidang mereka.

Untuk menggunakan *e-book* pengguna atau *user* harus mempunyai keterampilan atau teknologi informasi yang menyediakan fasilitas *e-book*. Karena *e-book* sangat erat hubungannya dengan komputer ataupun teknologi komunikasi lain untuk mengoperasikannya. Oleh karena itu, mahasiswa

harus mempunyai *computer self efficacy* yang baik. *Computer self efficacy* menurut Compeau dan Higgins (1995) dalam Reid Michael dan Levy Yair (2008) didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Hannum Sansa Bella (2014) memandang konsep *computer self efficacy* sebagai salah satu variabel yang penting dalam studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. Banyaknya media yang digunakan dalam layanan *e-book* dan prosedur yang berbeda pada setiap media yang digunakan, mengindikasikan mahasiswa untuk mempunyai tingkat komputasi yang cukup baik untuk dapat mengoperasikan layanan *e-book*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui apakah persepsi manfaat dan kemudahan dengan mempertimbangkan *computer self efficacy* dapat mempengaruhi minat penggunaan layanan *e-book* terutama dalam kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa manajemen menggunakan layanan *e-book* ?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa manajemen menggunakan layanan *e-book* ?
3. Apakah *computer self efficacy* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa manajemen menggunakan layanan *e-book* ?

4. Apakah *computer self efficacy* memoderasi pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa manajemen menggunakan layanan *e-book* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *e-book*.
2. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *e-book*.
3. Menganalisis pengaruh *computer self efficacy* memoderasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *e-book*.
4. Menganalisis pengaruh *computer self efficacy* memoderasi pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *e-book*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan dan manfaat bagi pembaca seputar pengaruh *computer self efficacy* dalam mempengaruhi persepsi manfaat dan kemudahan pada minat mahasiswa manajemen menggunakan layanan *e-book*.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi yang akan melakukan penelitian di bidang layanan *e-book*.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil ini dapat membantu sejauh mana peranan *computer self efficacy* dalam mempengaruhi manfaat dan kemudahan pada minat mahasiswa terhadap penggunaan layanan *e-book*. Dukungan teknologi telematika memungkinkan semakin besarnya arti penting komputer tidak lagi hanya sebagai sarana kerja, namun juga menjadi sarana komunikasi antar manusia, antar bangsa yang jauh tempatnya.

## 3. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru di bidang persepsi kemudahan, persepsi manfaat, *computer self efficacy* dan minat menggunakan *e-book*.